

EVALUASI PENGAKUAN PENDAPATAN PADA PT. MAKASSAR MANDIRI PUTRA UTAMA BERDASARKAN PSAK 72

Evaluation of Income Recognition at PT. Makassar Mandiri Putra Utama Based On PSAK 72

Thessa Clarita Ulag¹, Jullie Sondakh², Steven Tangkuman³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado 95115, Indonesia

Email :

¹thessaclarita2714@gmail.com

²julliesondakh@yahoo.com

³steven.tangkuman@unsrat.ac.id

Abstrak: Pendapatan adalah indikator untuk pembentukan laba, diukur secara wajar sesuai prinsip pengakuan pendapatan untuk diterapkan guna mengukur pendapatan yang diterima sebenarnya oleh perusahaan, akan diperbandingkan dalam laporan keuangan serta disajikan sesuai SAK. Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi metode penerapan pengakuan pendapatan yang diterapkan di PT. Makassar Mandiri Putra Utama sesuai dengan PSAK 72. Objek penelitian bertempat di PT. Makassar Mandiri Putra Utama. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam penerapan pengakuan pendapatan yang dilakukan, PT. Makassar Mandiri Putra Utamasudah baik hal ini terlihat mulai dari proses mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan sampai dengan mengakui pendapatan ketika entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

Kata kunci : Pengakuan Pendapatan, PSAK 72, Makassar Mandiri Putra Utama

Abstract: Revenue is an indicator for the formation of profit, measured fairly according to the principle of revenue recognition to be applied to measure the actual revenue received by the company, will be compared in the financial statements and presented in accordance with SAK. The purpose of this research is to evaluate the method of implementing revenue recognition applied at PT. Makassar Mandiri Putra Utama in accordance with PSAK 72. The object of this research is PT. Makassar Mandiri Putra Utama. The research method used is descriptive qualitative. The results of the study stated that in the application of revenue recognition, PT. Makassar Mandiri Putra Utama is good, this can be seen from the process of identifying contracts with customers to recognizing revenue when the entity has completed its performance obligations.

Keywords : Revenue Recognition, PSAK 72, Makassar Mandiri Putra Utama

PENDAHULUAN

Perusahaan dibentuk oleh individu ataupun kelompok dengan tujuan tertentu. Memproduksi barang dan jasa merupakan aktivitas dari perusahaan untuk memperoleh laba tertinggi yang bisa dicapai oleh perusahaan. Tidak hanya memproduksi barang dan jasa, tetapi perusahaan juga membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.

Laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan yang diterbitkan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen tentang posisi keuangan, dan kinerja perusahaan serta perubahan posisi keuangan perusahaan. Dengan adanya informasi tersebut, maka informasi kinerja suatu perusahaan biasanya diukur dari penghasilan atau laba yang diperoleh perusahaan, yang pada umumnya disajikan dalam laporan laba rugi (income statement). Biasanya laporan laba rugi ini dikeluarkan secara periodik oleh suatu perusahaan dimana didalamnya menggambarkan hasil operasi perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu dengan memperlihatkan hasil pendapatan dan beban serta laba atau rugi yang diperoleh.

Penentuan dan pengakuan pendapatan sangat penting dalam menyusun laporan laba rugi. Pada perhitungan di laba rugi, menunjukkan pendapatan yang diperoleh, beban yang dikeluarkan serta hasil usaha yang diperoleh dalam satu periode perusahaan, yang berakhir pada tanggal yang tertera di neraca Penelitian

ini dilakukan pada Dealer Mitsubishi Beta Berlian Manado yang merupakan perusahaan yang bergerak pada industri otomotif, tepatnya sebagai badan usaha atau perusahaan yang kegiatannya menjual mobil, suku cadang mobil, jasa perbaikan mesin, dan jasa pencucian. Berfungsi juga membantu dalam mendistribusikan atau memasarkan produk-produk dari supplier yang menjadi pemasuknya. Penelitian ini dilakukan di Dealer Mitsubishi Beta Berlian Manado dan kantor pusatnya di Makassar, Dealer Mitsubishi Beta Berlian ini merupakan anak cabang dari PT. Makassar Mandiri Putra Utama. Dan dapat dilihat dari laporan keuangannya, pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh PT. Makassar Mandiri Putra Utama saat proses transaksi penjualan mobil, pemberian jasa, ataupun sparepart terjadi lalu dilakukan pencetakan faktur sudah terjadi pengakuan pendapatan yang otomatis di jurnal. Jadi bisa diketahui perusahaan menerapkan accrual basis dimana pendapatan diakui pada saat pendapatan itu dihasilkan walaupun secara fisik kas belum diterima. Penelitian dilakukan pada PT. Makassar Mandiri Putra Utama, memungkinkan untuk dievaluasi kewajaran laporan keuangannya pada penerapan pengakuan pendapatan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT. Makassar Mandiri Putra Utama di tahun 2020 mengalami terjadinya defisit, dan defisit ini terjadi karena tahun 2020 terjadinya pandemi covid19 sehingga menyebabkan aktivitas perusahaan tidak stabil. Berdasarkan latar belakang ini maka penulis tertarik meneliti tentang penerapan pengakuan pendapatan, dengan demikian penulis mengemukakan penelitian dengan judul Evaluasi Pengakuan Pendapatan pada PT. Makassar Mandiri Putra Utama berdasarkan PSAK 72.

1.1. Akuntansi

Menurut Sunarno (2021:1), akuntansi diartikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk langkah pengambilan keputusan. Adapun kegiatan pencatatan ini kita sebut dengan jurnal, kegiatan penggolongan merupakan kegiatan pengelompokkan akun pada buku besar yang tentunya disesuaikan dengan peristiwa atau transaksi yang terjadi pada perusahaan tentunya berdasarkan bukti transaksi. Kegiatan pengikhtisaran merupakan rangkaian akhir proses menuju pembuatan laporan keuangan perusahaan.

1.2. Laporan Keuangan

Menurut Hery (2017:3), setelah data transaksi dicatat ke dalam jurnal dan diposting ke dalam buku besar (ledger), laporan akuntansi disiapkan untuk memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan (users), terutama sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan kelak

1.3. Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah uang yang didapat atau diterima oleh perusahaan dari suatu aktivitasnya, hampir semua dari penjualan produk ataupun jasa kepada pelanggan. Untuk investor, pendapatan tidak seberapa penting dibanding dengan keuntungan yang merupakan jumlah dari uang yang telah diterima setelah dikurangi pengeluaran. Pengakuan sebagai pencatatan suatu item dalam perkiraan-perkiraan dan laporan keuangan seperti aktiva, kewajiban, pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian (Lubis, 2017 : 25). Menurut Dwi Martani, dkk (2016: 204), pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda-beda seperti penjualan (sales), pendapatan jasa (fees), bunga (interest), dividen (dividend), dan royalti (royalty).

1.4 Pengakuan Pendapatan

Menurut Hery (2019:13), pengakuan (recognition) adalah proses pencatatan item-item dalam ayat jurnal, di mana untuk setiap item yang diakui harus memenuhi salah satu definisi dari unsur laporan keuangan. Sebagai contoh, piutang harus memenuhi definisi asset agar dapat dicatat dan dilaporkan sebagai asset dalam neraca.

1.5. Pengakuan Pendapatan Menurut PSAK 72

PSAK 72 bertujuan untuk menetapkan prinsip yang diterapkan entitas untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pendapatan (revenue) dalam PSAK 72 diterjemahkan sebagai penghasilan yang timbul selama proses aktivitas normal entitas. Untuk dapat menentukan pengakuan pendapatan, pernyataan ini mensyaratkan entitas untuk melakukan analisa transaksi berdasarkan kontrak terlebih dahulu, yaitu:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan yang terdapat dalam kontrak
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi ke kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
5. Mengakui pendapatan ketika entitas melakukan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.

1.6 Penelitian Terdahulu

Fita (2017) Analisis Kebijakan Pengakuan Pendapatan dan Beban pada Perusahaan Daerah Rohul Jaya Kabupaten Rokan Hulu Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi standar sesuai dengan PSAK No. 23

Iswadi (2017) Analisis Keterkaitan Pengakuan Pendapatan dan Laba Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Hasil penelitian menyatakan Metode pengakuan pendapatan yang digunakan sudah sesuai dengan PSAK No. 34 karena perusahaan menggunakan metode basis akrual..

Londa (2020) Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Manado. Hasil penelitian menunjukkan pengakuan pendapatan perusahaan belum sesuai dengan standar yang berlaku

Indrawati (2021) Evaluasi Peenerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.72 Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan Terhadap Pengakuan Pendapatan atas Penjualan KWH Meter Listrik pada PT.Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Layanan Pelanggan Manado Selatan Hasil penelitian perusahaan mengakui pengakuan pendapatan sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu berdasarkan PSAK 72.

Ferry (2018) Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado pada tahun 2015, PT Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado, beban yang dikeluarkan lebih besar daripada pendapatan yang diperoleh.

Susi (2019) Analisis Pengakuan, Pengukuran, dan Pengungkapan Pendapatan Di Hotel Wisma Nusantara Tondano. Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Hotel Wisma Nusantara Tondano telah memahami dan menerapkan konsep pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pendapatan berdasarkan SAK ETAP dengan baik.

Supardi (2019) Analisis Penerapan PSAK No. 23 Tentang Pendapatan Pada PT. Bintang Sayap Utama Cabang Indonesia Timur Di Kota Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan konsep PSAK 23 pada penjualan dan pendapatan selisih harga tapi tidak pada pendapatan bunga dan pendapatan lain-lain. perusahaan tidak sesuai dengan PSAK 23.

Lemus (2014) *The Leading Financial Changed of Revenue Recognition by Business Enterprise under FASB vs IASB*. Berdasarkan hasil penelitian, pengakuan pendapatan belum dapat diterapkan dengan baik dan benar dikarenakan proyek pengakuan pendapatan FASB akan berlangsung awal 2015, namun proyek ini akan mengubah perspektif pelaporannya dari nilai biaya historis ke nilai wajar perusahaan.

Wagenhofer (2014) *The Role of Revenue Recognition in Performance Reporting* Hasil penelitian

menunjukkan memperjuangkan standar yang konsisten secara konseptual tidak diinginkan karena karakteristik ekonomi dari siklus pendapatan berbeda diseluruh perusahaan dan begitu pula kegunaan informasi..

Davern (2019) Implementing AASB 15 revenue from contracts with customers: the preparer perspective. Hasilnya menunjukkan variasi yang signifikan dalam pendekatan dan kemajuan dalam penerapan AASB 15.

METODE PENELITIAN

2.1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, Jenis data yang dikumpulkan peneliti berupa data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa struktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan, sejarah perusahaan dan kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan data kuantitatif berupa laporan laba rugi perusahaan periode tahun 2020.

Sumber data yang akan dikumpulkan peneliti yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh secara langsung di PT. Makassar Mandiri Putra Utama dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan di bagian administrasi keuangan mengenai jenis pendapatan, juga laporan keuangan berupa laba rugi perusahaan dan juga data yang diperoleh melalui data yang tidak langsung melalui beberapa dokumen seperti jurnal penelitian terdahulu dari beberapa sumber.

2.2. Metode Analisis

Metode Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yang menggambarkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh dan dibutuhkan mengenai pengakuan pendapatan pada PT. Makassar Mandiri Putra Utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Pendapatan pada PT.Makassar Mandiri Putra Utama

Sumber-sumber pendapatan pada PT. Makassar Mandiri Putra Utama yang diperoleh dari setiap kegiatan operasional:

1. Pendapatan *sales*, pendapatan sales atau pendapatan yang berasal dari kegiatan penjualan mobil *Mitsubishi*.
2. Pendapatan *service*, pendapatan yang berasal dari penjualan jasa *service* yaitu pelayanan purna jual untuk melakukan pemeliharaan mobil *Mitsubishi*.
3. Pendapatan *spare part*, yaitu pendapatan yang berasal dari penjualan *spare part*.
4. Pendapatan lain-lain, pendapatan yang diperoleh perusahaan selain ketiga pendapatan diatas seperti pendapatan diluar kegiatan usaha.

Evaluasi Pengakuan Pendapatan PT. Makassar Mandiri Putra Utama

Penerapan pencatatan pengakuan pendapatan yang terjadi pada PT. Makassar Mandiri Putra Utama didasarkan pada metode accrual basis dimana pendapatan dicatat pada saat transaksi pendapatan telah terjadi meskipun kas atas transaksi pendapatan tersebut belum diterima yang kemudian langsung dimasukkan ke dalam sistem komputer karena PT. Makassar Mandiri Putra Utama tidak melakukan pencatatan secara manual. Konsep accrual basis digunakan untuk menggambarkan pendapatan yang seharusnya diterima. Pada saat transaksi penjualan terjadi lalu dilakukan pencetakan faktur saat itulah pengakuan pendapatan telah otomatis di jurnal. PT. Makassar Mandiri Putra Utama dalam hal pembayarannya menggunakan 2 metode yaitu pembayaran secara kredit dan tunai. Pencatatan dalam perusahaan disesuaikan dengan metode yang

digunakan yaitu akrual basis. Adapun tujuan dari PSAK 72 ini adalah menetapkan prinsip tentang sifat, jumlah, waktu dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan, maka dari itu pengakuan pendapatan PT. Makassar Mandiri Putra Utama sesuai dengan PSAK 72 bahwa pengakuan pendapatan dilakukan dengan menggunakan pencatatan accrual basis.

Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72

Dalam pendapatan sales pada PT. Makassar Mandiri Putra Utama terdapat kontrak dengan pelanggan. Jenis kontrak dengan pelanggan yang merupakan kontrak jangka panjang penjualan unit mobil Mitsubishi.

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 dilakukan dengan lima model tahapan yaitu:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan

Kelima tahapan diatas harus dilakukan dengan baik untuk mengakui pendapatan barang, atau jasa. Pengakuan pendapatan diatas akan dipaparkan seperti berikut.

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan

PT. Makassar Mandiri Putra Utama dalam mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan telah memenuhi kriteria tersebut. PT. Makassar Mandiri Putra Utama ada kontrak secara tertulis dalam melakukan perjanjian dengan pelanggan terkait penjualan unit mobil Mitsubishi dan dalam menentukan harga kontrak dan jangka waktu pembayaran telah mencapai kesepakatan bersama yang sudah di setujui oleh kedua belah pihak.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan yang terdapat dalam kontrak

PT. Makassar Mandiri Putra Utama menilai barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan dan mengidentifikasi sebagai kewajiban pelaksanaan setiap janji untuk mengalihkan kepada pelanggan berupa barang atau jasa yang dapat dibedakan. Perusahaan membedakan pendapatan yang akan diterima di identifikasikan dan di bedakan antara produk barang atau jasa.

3. Menentukan Harga Transaksi

Harga transaksi yang muncul dari kontrak dengan customer dalam harga transaksi yang telah di sepakati bersama

4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan

Harga transaksi yang sudah ditentukan oleh PT. Makassar Mandiri Putra Utama Manado dengan customer kemudian di alokasikan sesuai dengan kewajiban pelaksanaannya

5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan

PT. Makassar Mandiri Putra Utama sudah mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan tersebut di lakukan dan perusahaan melakukan pengakuan pendapatan secara bertahap sepanjang umur kontrak

3.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan setelah dievaluasi lebih lanjut mengenai pengakuan pendapatan pada perbandingan pengakuan pendapatan perusahaan dan berdasarkan PSAK 72.

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
PT. Makassar Mandiri Putra Utama dalam mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan telah memenuhi kriteria tersebut. Perusahaan ada kontrak secara tertulis dalam melakukan perjanjian dengan pelanggan terkait penjualan unit mobil Mitsubishi dan dalam menentukan harga kontrak dan jangka waktu pembayaran telah mencapai kesepakatan bersama yang sudah di setujui oleh kedua belah pihak. Jadi untuk tahapan yang pertama perusahaan sudah memenuhi kriteria sesuai dengan paragraf 09 yang menyatakan Persetujuan atas kontrak (baik lisan maupun tulisan atau sesuai praktik bisnis pada umumnya) dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan yang terdapat dalam kontrak
PT. Makassar Mandiri Putra Utama menilai barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan dan mengidentifikasi sebagai kewajiban pelaksanaan setiap janji untuk mengalihkan kepada pelanggan berupa barang atau jasa yang dapat dibedakan. Perusahaan membedakan pendapatan yang akan diterima di identifikasikan dan di bedakan antara produk barang atau jasa. Hal tersebut telah memenuhi kriteria dalam PSAK 72 paragraf 22 tentang Suatu barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan, atau serangkaian barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan.
3. Menentukan Harga Transaksi
Perusahaan dalam hal arga transaksi yang muncul dari kontrak dengan pelanggan dalam harga transaksi yang telah di sepakati bersama telah memenuhi kriteria dalam PSAK 72 paragraf 47 yang berisi entitas mempertimbangkan syarat kontrak dan praktik bisnis umum entitas untuk menentukan harga transaksi.
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
Harga transaksi yang sudah ditentukan oleh PT. Makassar Mandiri Putra Utama dengan pelanggan kemudian di alokasikan sesuai dengan kewajiban pelaksanaannya.hal tersebut telah sesuai dengan PSAK 72 paragraf 73 tentang Entitas mengalokasikan harga transaksi setiap kewajiban pelaksanaan (barang atau jasa) dalam jumlah yang di harapkan menjadi hak entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan
PT. Makassar Mandiri Putra Utama sudah mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan tersebut di lakukan dan perusahaan melakukan pengakuan pendapatan secara bertahap sepanjang umur kontrak. Tahapan terakhir perusahaan telah sesuai dengan PSAK 72 paragraf 35 tentang Menyelesaikan kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika kriteria berikut terpenuhi apabila pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan oleh kinerja entitas saat entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya tersebut.

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Dalam penerapan pengakuan pendapatan yang di lakukan, PT. Makassar Mandiri Putra Utama sudah baik, hal ini terlihat mulai dari proses mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan sampai dengan mengakui pendapatan ketika entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.
2. Dalam perbandingan antara penerapan pengakuan pendapatan yang dilakukan PT. Makassar Mandiri Putra Utama dengan yang berdasarkan PSAK 72, PT. Makassar Mandiri Putra Utama sudah menerapkan PSAK 72 dengan baik, hal ini terlihat dari ke lima tahapan pengakuan berdasarkan PSAK 72 yang di terapkan

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka saran yang diberikan adalah untuk PT. Makassar Mandiri Putra Utama agar dapat mempertahankan apa yang sudah di terapkan di dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Davern, M. 2019. Implementing AASB revenue from contracts with customers: the preparer perspective. *Accounting Research Journal* Vol. 32 Issues 1. <https://doi.org/10.1108/ARJ-03-2018-0055>
- Dwi Martani, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1 Edisi 2*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ferry, H. 2018. *Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado*. Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Riset Akuntansi GoingConcern*13(2);628-638 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/download/19922/19518>
- Fita. 2017. Analisis Kebijakan Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada Perusahaan Daerah Rohul Jaya Kabupaten Rokan Hulu. Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(2). <https://www.neliti.com/publications/109138/analisis-kebijakan-pengakuan-pendapatan-dan-beban-pada-perusahaan-daerah-rohul-j>
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo. Cetakan Kedua. Jakarta
- Iswadi. 2017. Analisis Keterkaitan Pengakuan Pendapatan dan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. Universitas Malikussaleh Lhokseumawe. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*5(1);23-34 <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jak/article/download/1810/948>
- Lemus, E. 2014. The Leading Financial Changed of Revenue Recognition by Business Enterprise under FASB vs IASB.. *Global Journal of Management and Business* 14(4) https://globaljournals.org/GJMBR_Volume14/1-The-Leading-Financial-Changed.pdf
- Londa, A. 2020. *Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Manado*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Akuntansi. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 8(4). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/31519/30134>
- Lubis, H. R. 2017. *Pengantar Akuntansi Jasa Berbasis SAK IFRS dan SAK ETAP*. Gava Media. Yogyakarta
- Prihadi, T. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Pertama. Cetakan Pertama. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Indrawati, N. 2021. Evaluasi Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.72 Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan Terhadap Pengakuan Pendapatan atas Penjualan KWH Meter Listrik pada PT.Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Layanan Pelanggan Manado Selatan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Akuntansi. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/33552/31749>
- Sunarno dan Eddy. 2021. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Pertama. Media Sains Indonesia. Bandung.
- Supardi. 2019. Analisis Penerapan PSAK No.23 Tentang Pendapatan Pada PT. Bintang Sayap Utama Cabang Indonesia Timur Di Kota Manado. 1(2).90-96. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/iaj/article/download/26665/26297>
- Susi, K. T. 2019. Analisis Pengakuan, Pengukuran, dan Pengungkapan Pendapatan di Hotel Wisma Nusantara Tondano. Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Ekonomi Manajemen*

*BisnisAkuntansi*7(4);4457-4483.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/25239/24937>

Wagenhofer, A. 2014. *The Role of Revenue Recognition in Performance Reporting*. *Journal Accounting and Business Research* 44(4); 349-379.

<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/00014788.2014.897868>